

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memenuhi peran vital dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai penyerap tenaga kerja dan penggerak ekonomi lokal. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 64 juta unit UMKM tersebar di seluruh Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Di sektor kuliner, UMKM berkembang pesat karena memiliki permintaan pasar yang tinggi, margin keuntungan yang kompetitif, serta kemudahan dalam memulai usaha. Namun, perkembangan ini belum diimbangi dengan transformasi digital yang memadai, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi (Sulastri, D., & Kurniawan, 2023).

Permasalahan umum yang dihadapi pelaku UMKM kuliner adalah belum adanya sistem pencatatan transaksi yang terstruktur dan terdigitalisasi. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode manual seperti pencatatan di buku nota atau lembar kerja sederhana, yang rawan kesalahan, sulit direkap, dan tidak mampu memberikan gambaran keuangan usaha secara menyeluruh. Akibatnya, pemilik usaha kesulitan dalam memantau performa penjualan, mengevaluasi menu, dan membuat keputusan berbasis data. Ketiadaan laporan laba rugi dan tidak adanya rekap pengeluaran usaha juga menghambat pemahaman atas kondisi keuangan sebenarnya, sehingga berdampak pada keberlangsungan dan strategi pengembangan usaha ke depan (Musyaffi, 2024; Sari et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem penjualan berbasis website yang dapat membantu pelaku UMKM kuliner dalam mencatat transaksi harian, rekap laporan penjualan mingguan atau bulanan, serta menyajikan data penjualan dalam bentuk visual yang mudah dipahami, seperti grafik menu terlaris dan grafik metode pembayaran. Sistem ini diharapkan pelaku usaha dapat melakukan evaluasi kinerja

dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien, sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana sistem penjualan berbasis website dapat membantu pelaku UMKM kuliner dalam mencatat transaksi penjualan secara lebih efisien dan terstruktur, menyajikan laporan penjualan dan grafik menu terlaris yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi usaha serta sistem yang dirancang mudah digunakan oleh pelaku UMKM dengan tingkat literasi digital dasar, yaitu kemampuan menggunakan perangkat digital dan aplikasi sederhana secara mandiri untuk mendukung operasional usaha?

## **1.3 Batasan Masalah**

- a. Penelitian ini hanya membahas perancangan dan implementasi sistem penjualan berbasis website, khususnya yang berkaitan dengan pencatatan transaksi penjualan dan laporan penjualan.
- b. Sistem dirancang khusus untuk pelaku UMKM di sektor kuliner, sehingga belum mencakup sektor usaha lain.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Merancang, membangun, dan menguji sistem penjualan berbasis website yang ditujukan bagi pelaku UMKM kuliner untuk mencatat transaksi secara efisien, sistematis, dan mudah diakses, dilengkapi dengan fitur laporan penjualan serta grafik analisis menu sebagai dasar evaluasi performa produk dan preferensi konsumen, serta memastikan sistem dapat dioperasikan secara mandiri oleh pengguna dengan kemampuan literasi digital dasar.